

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan berfikir kreatif serta berfikir Inovatif peserta didik, pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan salah satunya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial. Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempelajari topik bahan ajar yang dilaksanakan dengan cara memanfaatkan alat peraga secara sederhana. Pada mata pelajaran IPS metode demonstrasi merupakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap tumbuhnya rasa solidaritas, memperluas wawasan pengetahuan peserta didik disekolah maupun di lingkungan sekitar.

Wujud Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS yaitu dengan pemanfaatan alat peraga diantaranya penggunaan media gambar (mengenal nama-nama pahlawan, mengenal bendera-bendera di asia maupun dunia), video (melihat video G30SPKI), peta, globe dan alat peraga lainnya yang digunakan oleh pendidik terhadap penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di mts Darul Hikam, Undaan, Kudus. Maka dari itu tidak dapat di pungkiri peran peserta didik juga dituntut untuk memiliki kreatifitas dan Inovasi yang lebih dalam memahami materi pembelajaran di kelas, agar mempermudah penyerapan dan pemahaman atas penyampaian bahan ajar oleh pendidik kepada peserta didik, maka dari itu perlu dibutuhkan suatu kerjasama seorang pendidik dan juga peserta didik selama keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Pendidik bukan hanya berperan sebagai pengajar saja akan tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, Informator terhadap peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan berfikir kreatif serta berfikir Inovatif peserta didik dalam memahami pembelajaran disekolah dalam bentuk keaktifan peserta didik dikelas, berani berpendapat dalam bentuk tanya jawab, serta memperluas pemahaman pengetahuan serta wawasan peserta didik. Dengan demikian berfungsi untuk memperbaiki dan mengubah pola pikir peserta didik yang lebih maju, berpengetahuan luas dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS.

Berfikir kreatif ialah suatu pola berfikir untuk melahirkan gagasan, proses, pengalaman atau benda.¹ Dan berfikir inovatif ialah suatu usaha dalam pengenalan bermacam-macam pembelajaran baru bertujuan memperbaiki sesuatu hal pengalaman baru ataupun gagasan-gagasan baru yang dapat dikembangkan demi munculnya sebuah praktik yang baru sebagai cara-cara bekerja untuk mencapai tujuan.²

Dengan demikian seorang pendidik adalah sebagai jembatan terhadap peserta didik untuk mengenal dunia serta pengetahuan-pengetahuan baru dari penyampaian-penyampaian atas penjelasan pendidik dengan pemanfaatan alat peraga seperti media gambar, peta dan alat peraga lainnya, dengan demikian atas dasar munculnya sebuah penyampaian pengetahuan baru dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik pun juga dilatih untuk mengasah pola pikir untuk berfikir kreatif dengan bentuk keaktifan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar dikelas dan selalu berinovasi dalam memahami pengetahuan-pengetahuan baru dalam wujud kerjasama diantaranya mengerjakan tugas kelompok maupun individu, saling membantu antar sesama, dan berani bertanya dan memberikan pendapat dalam kegiatan berdiskusi dengan demikian bertujuan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sosial, dilingkungan pendidikan, dan juga dalam kehidupan beragama.

Dalam berbagai kepustakaan, biasa disebutkan sejumlah tugas keahlian pendidik, diantaranya; dapat menjelaskan dengan baik bahan belajar kepada peserta didiknya, memiliki kemampuan menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar, bisa menyampaikan kritik yang konstruktif kepada peserta didik, menghargai dan mengapresiasi gagasan yang disampaikan pesertanya, bisa memberikan komentar-komentar yang terstruktur pada awal, selama, atau akhir pembelajaran.³

Selain peran pendidik, peran peserta didik juga sangat penting dalam menyelesaikan sebuah materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik agar kerjasama antar murid dan pendidik dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu, untuk itu diperlukannya kreatifitas dan inovasi dalam menyelesaikan materi pembelajaran yang diberikan dan memahami pembelajaran tersebut

¹ Sanusi Ahmad, Buku “ *Pembaharuan Strategi Pendidikan*”, Bandung, September 2014. 172

² Yatimah Durotul dan Sumantri S Muhammad, Buku Edisi 2 “ *Pengantar Pendidikan*” Modul 9 Universitas Terbuka, September 2017. 9.1

³ Sanusi Ahmad, Buku “ *Pembaharuan Strategi Pendidikan*”, Bandung, September 2014. 172

dengan mudah dan menyenangkan, berfikir kreatif adalah salah satu bentuk suatu usaha dalam mendapatkan sebuah gagasan yang dapat menelaah dan memahami suatu permasalahan untuk itu berfikir kreatif perlu sekali dibutuhkan dalam sebuah penyelesaian suatu permasalahan dengan cara mudah yang digunakan dan tidak membebankan serta dapat lebih mudah menjelaskan sesuatu hal dengan tepat dan terstruktur. Selain itu berfikir Inovatif sangat pula dibutuhkan selain berfikir kreatif karena berfikir inovatif juga perlu dibutuhkan dalam mengembangkan sebuah materi pembelajaran yang di lakukan untuk memahami lebih dalam dan memberikan sebuah pemahaman baru mengenai materi yang sebelumnya hanya teori yang monoton dapat di kembangkan melalui inovasi serta kreatifitas peserta didik dalam bentuk visual diantaranya pembuatan peta, membuat karya seni sesuai dengan tema pembahasan yang sedang disampaikan di kelas.

Maka dari itu metode pembelajaran juga perlu di lakukan dengan tepat dan digunakan sesuai dengan materi yang sedang di pelajari, untuk itu bertujuan untuk penjelasan bahan ajar yang diberikan oleh pendidik dapat terselesaikan dengan maksimal maka pendidik dan peserta didik dapat bekerjasama dan saling membantu untuk mendapat solusi dalam menghadapi sebuah hambatan yang dialami selama keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas dan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, tidak monoton serta tidak membebani peserta didik. Dengan demikian sejalan oleh yang disebutkan oleh Metode demonstrasi, Sanjaya ialah sebuah cara penyampaian bahan ajar dengan menirukan dengan menggunakan alat bantu dan menunjukkan didepan peserta didik mengenai proses pembelajaran, keadaan terhadap benda tertentu dalam bentuk sebenarnya atau hanya ataupun sekadar tiruan sebagai cara penyampaian, meskipun demonstrasi dalam pemanfaatannya dengan lebih banyak dalam penjelasannya secara lisan oleh pendidik, serta dalam pelaksanaan penggunaan demonstrasi peran siswa cenderung lebih memperhatikan saja, akan tetapi dalam penyampaian dengan menggunakan demonstrasi terhadap bahan pelajaran lebih konkret dalam strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.⁴ Selanjutnya juga menurut Pramono S. Eko, Pada dasarnya setiap metode pembelajaran akan tepat dan sukses dalam pemanfaatannya dengan itu penggunaannya harus tepat dan sejalan dengan pembahasan yang

⁴ Mariani, DIADIK: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10 (2) 2020 p-ISSN 2089-483X e-ISSN 2655-8130, <https://scholar.google.com/citations?user=h0gX4JgAAAAJ&hl=id&oi=sra>

sedang diajarkan, maka dari itu setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan metode Pembelajaran sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada kecanggihan pada suatu metode melainkan pada ketepatannya.⁵ Metode demonstrasi menurut Daryanto adalah cara menyiapkan bahan ajar yang menirukan serta memberitahukan kepada murid mengenai tahapan-tahapan, keadaan mengenai benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.⁶

Di MTs Darul Hikam Undaan, Kudus adalah salah satu contoh sekolah sebuah keberlangsungan kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik dan tepat dengan ini perlu adanya sebuah kerjasama pendidik dan peserta didik agar dapat saling berkontribusi didalam kegiatan pembelajaran dikelas dan mengasah kreatifitas dan inovatif peserta didik agar berpengetahuan luas dan berwawasan tinggi serta memiliki pola pikir yang lebih maju. Tidak dapat dipungkiri dalam hidup perlu adanya sebuah pembaharuan dan termasuk didalam dunia pendidikan pun juga perlunya sebuah pembaharuan agar bertujuan untuk terjadinya sebuah peserta didik yang berkualitas dan menjadi generasi yang dapat diandalkan sesuai dengan bidangnya masing-masing, sebuah kreatifitas seseorang dapat berkembang apabila terus di asah dan menjadi sebuah kelebihan yang dapat bermanfaat untuk dirinya dan orang-orang disekelilingnya.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, di MTs Darul Hikam, Undaan, Tempat dilaksanakannya penelitian ini tepatnya di Kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus lokasi tersebut dipilih dari beberapa kelas lain karena adanya penerapan *metode demonstrasi* yang dilakukan tentunya bisa meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir inovatif peserta didik terhadap pembelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan dari peneliti perlunya peningkatan dalam pemanfaatan metode demonstrasi yang digunakan, hal ini pastinya akan berpengaruh terhadap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, serta dukungan fasilitas yang sangat terbatas juga menimbulkan kurangnya kelancaran pembelajaran di sekolah dengan demikian akan mengakibatkan hambatan dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif peserta didik.

⁵ Suwito Eko Pramono, Buku "*Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*" (Semarang: September 2013), 104.

⁶ Mariani, DIADIK: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10 (2) 2020 p-ISSN 2089-483X e-ISSN 2655-8130
<https://scholar.google.com/citations?user=h0gX4JgAAAAJ&hl=id&oi=sra>

Dalam hal ini Pemilihan obyek penelitian yang kami laksanakan yaitu disekolah MTs Darul Hikam, Undaan Kudus dikarenakan beberapa faktor yaitu, kurangnya minat dan semangat belajar peserta didik, adanya kesenjangan serta hambatan terhadap permasalahan dalam peningkatan penggunaan metode demonstrasi di MTs Darul Hikam Undaan Kudus, lokasi sekolah yang strategis sebagai tempat penelitian sesuai dengan pokok pembahasan yang akan kami teliti yaitu Implementasi peningkatan berfikir kreatif dan Inovatif terhadap peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi maka dari itu MTs Darul Hikam adalah sekolah yang tepat untuk kami melakukan penelitian. Dalam penggunaan metode Demonstrasi bertujuan untuk menunjukkan secara langsung materi pembelajaran yang akan diajarkan akan lebih memahami, jelas dan menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif terhadap mata pelajaran IPS. Metode yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode Demonstrasi ialah suatu pemberian materi dengan menirukan serta menunjukkan kepada peserta didik mengenai suatu tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran IPS untuk memperjelas pengertian konsep dan memperjelas pengertian konsep atau prosedur kerja dengan menggunakan alat peraga, memberitahukan suatu tahapan dalam pelaksanaan proses terjadinya sesuatu.⁷

Berdasarkan uraian diatas metode pembelajaran yang tepat sangatlah berpengaruh bagi pemahaman dan penyelesaian materi pembelajaran yang tepat waktu terhadap peserta didik, serta bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap penyampaian pembahasan dengan baik dan kualitas pendidikan akan tumbuh dengan baik, sehingga pentingnya dalam penggunaan metode yang tepat dalam penyampaian materi bahan ajar terhadap pendidik yang kreatif dan Inovatif sehingga diharapkan akan membentuk peserta didik yang berkualitas serta kegiatan pembelajaran disekolah yang efektif. Dengan demikian manfaat terhadap masyarakat dengan adanya penelitian ini untuk menambah informasi bagi para pembaca serta menjadikan sebagai media acuan dalam upaya mengimplementasikan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS.

Penjelasan materi yang telah disampaikan oleh pendidik menggunakan alat peraga atau alat bantu sebagai media dalam penyampaian materi bahan ajar diantaranya seperti Peta, Globe, PPT,

⁷ Misroh dkk, Buku “ *Perencanaan Dan Inovasi Pembelajaran IPS*”, Kudus Oktober 2020. 165-166.

Internet, Video dan lain sebagainya. Maka peserta didik akan lebih jelas dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan seperti oleh pendidik seperti salah satu materi pembelajaran yang di sampaikan yaitu letak dan keadaan wilayah serta keadaan sosial, budaya yang ada di Indonesia dan di Negara belahan bumi lainnya. Lalu model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tanya jawab, diskusi berkelompok, power poin, video, peta, globe dengan alat peraga lainnya. Hal tersebut mendorong penulis ingin mengetahui lebih dalam, apakah penggunaan metode demonstrasi telah dimanfaatkan dengan maksimal dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan dan juga wawasan peserta didik kelas IX.

B. Fokus Penelitian

Dari hasil Pengamatan tahapan keberlangsungan belajar yang telah di ikuti selama pembelajaran IPS berlangsung disekolah, selama kegiatan pembelajaran berlangsung di MTs Darul Hikam Undaan Kudus kurangnya antusias dan semangat belajar peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif dalam pemahaman materi pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi, Penggunaan alat peraga dan pentingnya peran pendidik dalam menjelaskan serta mengarahkan peserta didik mengenai pembahasan materi serta hambatan dan solusi yang dialami oleh peserta didik dan pendidik terhadap mengimplementasikan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif. Selain materi pembelajaran, metode belajar, media dan model pembelajaran, keaktifan siswa dalam meningkatkan berfikir kreatifitas serta Inovasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas menjadi perhatian penting bagi pendidik terhadap pesertadidik dalam memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta memperluas pengetahuan dan wawasan yang dimiliki pesertadidik, perlu digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hal demikian penulis meminta kerjasama teman peneliti sebagai pengamat untuk mengidentifikasi kekurangan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian berdasarkan kegiatan pengamatan yang telah dilaksanakan terdapat permasalahan yang terlihat selama kegiatan pembelajaran yang perlu di identifikasi. Adapun terdapat berbagai permasalahan sebagai berikut;

1. Rendahnya semangat belajar peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif dengan mengimplementasikan metode demonstrasi di sekolah MTs daru Hikam, Undaan, Kudus.

2. Keterbatasan fasilitas disekolah untuk mengimplementasikan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif pada peserta didik terhadap pemahaman materi pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.
3. Kurangnya pemanfaatan Implementasi metode demonstrasi terhadap peningkatan berfikir Inovatif pada peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.
4. Masih rendahnya keaktifan peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif untuk memudahkan pemahaman materi pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.

C. Rumusan Masalah

Melalui fokus penelitian yang sudah terbentuk, maka peneliti kemudian merumuskan rumusan masalah dibawah ini :

1. Bagaimana Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Kreatif pada siswa terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam?
2. Bagaimana Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Inovatif pada siswa terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam?
3. Bagaimana Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Berfikir Kreatif dan Inovatif pada siswa terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi peningkatan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik pada pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.
2. Untuk menganalisis Penerapan metode demonstrasi dalam berfikir kreatif dan Inovatif peserta didik terhadap Pembelajaran IPS di MTs darul Hikam Undaan, Kudus.
3. Untuk menganalisis Hasil dan Manfaat pada peserta didik terhadap penerapan metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun penulisan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah informasi penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk menambah pengetahuan sebagai media acuan terhadap peserta didik dalam upaya mengimplementasikan metode demonstrasi dalam berfikir kreatif dan Inovatif di sekolah pada Pembelajaran IPS.
- c. Untuk menambah sumbangan terhadap masyarakat dan para pembaca pada umumnya untuk mengetahui Implementasi metode demonstrasi terhadap peserta didik dalam berfikir kreatif dan Inovatif pada pembelajaran IPS.

2. Manfaat Teoris

- a. Bagi Penulis, untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Metode Demonstrasi terhadap peserta didik dalam berfikir kreatif dan Inovatif pada pembelajaran IPS untuk pemahaman bahan ajar yang disiapkan oleh pendidik ketika kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik, penelitian Ini dimaksud guna menambah pengetahuan dan acuan terhadap pendidik serta bagi pengembangan Ilmu Sosial terutama pada jurusan pendidikan Ilmu Sosial, untuk mengetahui Implementasi metode demonstrasi terhadap peserta didik dalam berfikir kreatif dan Inovatif pada pembelajaran IPS Sehingga menjadikan acuan dan menambah pengetahuan terhadap pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tepat dan berkualitas.
- c. Bagi peserta didik, adanya kegiatan Observasi ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan serta wawasan juga kegiatan yang efektif dan maksimal dalam menerima materi yang disampaikan pendidik serta memahami dan mengerti materi dengan menyenangkan tanpa ada beban dalam dirinya, dengan mengimplementasikan metode demonstrasi terhadap peserta didik dalam berfikir dan Inovatif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- d. Bagi Peneliti Kedepannya, sebagai referensi serta bahan perbandingan sebagai mengenai penelitian yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan gambaran tentang sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa hal. Antara lain :

1. Bagian Muka:

Bagian ini berisi mengenai Halaman Judul, Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Abtrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bagian Isi Meliputi:

BAB I Pendahuluan membahas mengenai Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Bab ini menjelaskan serta menguraikan lebih rinci mengenai pembahasan pustaka membahas tentang Implementasi metode demonstrasi pada siswa dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif terhadap pembelajaran IPS.

BAB III

- a. Jenis dan Pendekatan
- b. *Setting* Penelitian
- c. Subyek Penelitian
- d. Sumber Data
- e. Tehnik Pengumpulan Data
- f. Pengujian Keabsahan Data
- g. Tehnik Analisis Data

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya MTs Darul Hikam Undaan Kudus.
2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus.
3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiya Darul Hikam Undaan Kudus.
4. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus.
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus.

6. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam.
 7. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam.
- B. Deskripsi Data Penelitian
1. Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus
 2. Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Inovatif terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus
 3. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Siswa dalam Berfikir Kreatif dan Inovatif terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus
- C. Analisis Data
1. Analisis Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus
 2. Analisis Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Inovatif siswa pada pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus
 3. Analisis Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Siswa dalam Berfikir Kreatif dan Inovatif terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

BAB V

Penutup

Pada bagian ini berisi simpulan dan saran.

- Bagian Akhir
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

Pada bagian Ini berisi data seperti foto dokumentasi penelitian, transkrip wawancara dan dokumen pendukung lainnya